

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi, komputer dan telekomunikasi memiliki dampak yang revolusioner dan terstruktur seperti yang telah diduga sebelumnya. Organisasi-organisasi dalam sektor industri, pendidikan, dan pemerintahan sangat bergantung pada sistem informasi yang mereka miliki (Arifin, 2013). Inovasi akademik memberikan kondisi dan bimbingan untuk mengevaluasi pendidikan yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi (Rong, 2011). Pemanfaatan sistem informasi digunakan untuk mencapai tujuan dan misi organisasi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan dan kelengkapan sebuah sistem terintegrasi. Karena sistem yang lama kurang memiliki spesifikasi kebutuhan yang baik, akan mengalami perubahan dan tidak didokumentasikan dengan baik maka akan berdampak pada analisis dan desain yang tidak adaptif (Payong, 2011).

Membangun sistem informasi bukan sekedar mengotomatisasikan prosedur lama, tetapi menata dan memperbaharui bahkan menciptakan aliran data yang baru yang lebih efisien, menetapkan prosedur pengolahan data yang baru secara tepat, sistematis dan sederhana, menentukan model penyajian yang informatif dan standar, serta distribusi informasi yang efektif (Oetomo, 2006). Salah satu sistem informasi yang ada di perguruan tinggi adalah sistem informasi akademik. Keluaran dari sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan

informasi yang relevan dan *up to date* bagi *stakeholder* (calon mahasiswa, dosen, mahasiswa, administrasi, pengguna lulusan) (R. M. I., 2006). Dengan adanya pengetahuan proses bisnis maka sistem yang didesaian akan memiliki nilai-nilai yang jelas, sehingga sistem tersebut bisa dikatakan mempunyai kualitas sebagai rekomendasi implementasi sistem nanti (S, 2007).

Evaluasi akademik memberikan inovasi akademik dengan lingkungan dari akademik yang lain, dan juga merupakan batasan dalam pengembangannya (Rong, 2011). Seperti yang telah di ketahui bahwa urusan pemeriksaan merupakan komponen penting dari manajemen perguruan tinggi, dengan tugas utama verifikasi data, kualifikasi data mahasiswa, administasi dan lain-lain yang bertujuan untuk mewujudkan keandalan sistem informasi, efisiensi yang tinggi, standarisasi dan keseragaman manajemen (Qin, Huang, Wu and Liu, 2010) sehingga proses pertukaran informasi menjadi efektif.

Proses bisnis pada dunia pendidikan menuntut perguruan tinggi untuk dapat mengelola informasi dengan baik dan kebutuhan akan informasi masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Universitas Satria Makassar mempunyai masalah dalam pertukaran informasi antar unit. Masalah ini menyebabkan pelaporan eksternal pada unit tertentu sulit untuk dilakukan dan menghabiskan waktu yang cukup panjang. Selain itu informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) tidak mudah didapatkan dan pelayanan akademik yang lama. Sistem informasi di Universitas Satria Makassar telah ada tapi implementasi dari sistem yang berjalan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sistem informasi akademik kampus

selama ini belum digunakan oleh mahasiswa dalam hal transaksi akademik seperti melihat nilai atau KRS dan KHS online, elearning dan lain-lain akibatnya informasi untuk mahasiswa dalam akademik dan kemahasiswaan terlambat. Selain itu manajemen internal kampus tidak efisien dalam menanggapi berbagai masalah dalam penanganannya menyebabkan lambatnya organisasi dalam beroperasi sehingga tingkat daya saing layanan rendah dibandingkan dengan kampus lain yang lebih dahulu memanfaatkan sistem informasi sebagai proses bisnis utama. Hal ini berdampak pada mutu pendidikan di Universitas Satria Makassar sehingga menjadi penting di teliti untuk mencari solusinya. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mengotomatisasi proses pengelolaan informasi mulai dari memasukan informasi, menyimpan, dan memperbaharainya setiap saat sehingga setiap orang bisa mendapatkan informasi terbaru.

Masalah yang penulis kemukakan tersebut di analisis menggunakan TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) untuk membuat usulan perencanaan strategis sistem informasi dalam rangka menyelaraskan visi dan misi serta mendukung rencana strategis organisasi. TOGAF menyediakan metode untuk merancang, mengevaluasi, dan membangun arsitektur yang tepat untuk suatu organisasi dan juga untuk pemeliharaan arsitektur enterprise (The Open Group, 2009) (Yosef, Edward and Agusdian, 2014). TOGAF ADM (*Architecture Development Method*) menjelaskan metode untuk pengembangan dan mengelola siklus hidup suatu arsitektur enterprise dan membentuk inti dari TOGAF (The Open Group, 2009)(Sopfan, Kom and Mt, 2010). IT *Balanced Scorecard* yang dipadukan dengan TOGAF dapat diandalkan untuk mengukur kinerja TI

organisasi sehingga mendapatkan gambaran capaian rencana strategis dari organisasi tersebut. Dengan dipadukan metode IT *Balanced Scorecard*, lembaga atau organisasi mampu melakukan pengukuran aset material maupun aset non material (Ekmekçi, 2014). Pengukuran ini dilakukan dalam empat dimensi, yaitu perspektif orientasi pengguna (*user orientation*), perspektif orientasi pengguna (*user orientation*), perspektif penyempurnaan operasional (*operational excellent*), dan perspektif orientasi masa depan (*future orientation*).

Capaian dari penelitian ini adalah membuat usulan perencanaan strategis sistem informasi, dengan menggunakan TOGAF ADM dalam rangka untuk menyelaraskan fungsi dari sistem informasi dan mendukung rencana strategis organisasi. Pencapaian lain yang diharapkan adalah bagaimana rancangan dan susunan dari strategi sistem informasi yang digunakan mampu digambarkan secara detail dari arsitektur sistem informasi. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah konsep IT *Balanced Scorecard* (IT BSC) untuk menyelaraskan visi dan misi strategis organisasi yang ditunjang oleh visi dan misi IT serta mengukur kinerja IT secara komprehensif dan analisa kinerja infrastruktur IT. Bentuk akhir dari penelitian adalah di hasilkannya sebuah usulan rencana strategis sistem informasi atau *blue print* menggunakan framework TOGAF ADM dan IT *Balanced Scorecard*.

1.1.1 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu perencanaan strategis dengan menggunakan TOGAF dan IT *Balanced Scorecard* untuk pengembangan Sistem Informasi Akademik pada Universitas Satria Makassar.

1.1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Hanya melakukan analisis perencanaan strategis pada Sistem Informasi Akademik Universitas Satria Makassar

1.1.3 Keaslian Penelitian

Penelitian yang penulis ajukan dengan judul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Togaf Dan IT *Balanced Scorecard* (Studi Kasus : Universitas Satria Makassar)” adalah penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya dan merupakan hasil karya penulis sendiri.

1.1.4 Manfaat Penelitian

- a) Bagi penyelenggara pendidikan Universitas Satria Makassar, dapat secara tepat melihat peluang untuk pengembangan sistem informasi dan juga pengambilan keputusan serta memberikan solusi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan usulan perencanaan strategis pada Universitas Satria Makassar yang diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan sistem informasi kedepannya.

1.3 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini dengan judul : Analisis Strategis Sistem Informasi Menggunakan TOGAF Dan IT *Balanced Scorecard* (Studi Kasus : Universitas Satria Makassar), disusun dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan. Bab ini menjelaskan secara singkat tesis yang berisi latar belakang yang meliputi : perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua tinjauan pustaka. Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung dalam memecahkan masalah dan analisa-analisa yang digunakan. Bab ini meliputi hasil-hasil penelitian terdahulu tentang rencana strategis, penggunaan metode TOGAF dan IT *Balanced Scorecard*.

Bab ketiga landasan teori. Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan perbandingan-perbandingan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini dilakukan

Bab keempat metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian di mulai hingga mendapatkan hasil yang didalamnya terdapat bahan atau materi penelitian, alat yang digunakan hingga analisis data.

Bab kelima hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan hasil dari analisis data yang dilakukan berbentuk tabel, grafik ataupun bentuk lainnya, dengan tiap-tiap penjelasan pada bentuk yang dihasilkan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Bab keenam kesimpulan dan saran. Bab ini berisi kesimpulan penelitian serta saran-saran yang mungkin diberikan untuk pengembangan sistem informasi dan pengembangan tesis ini nantinya.